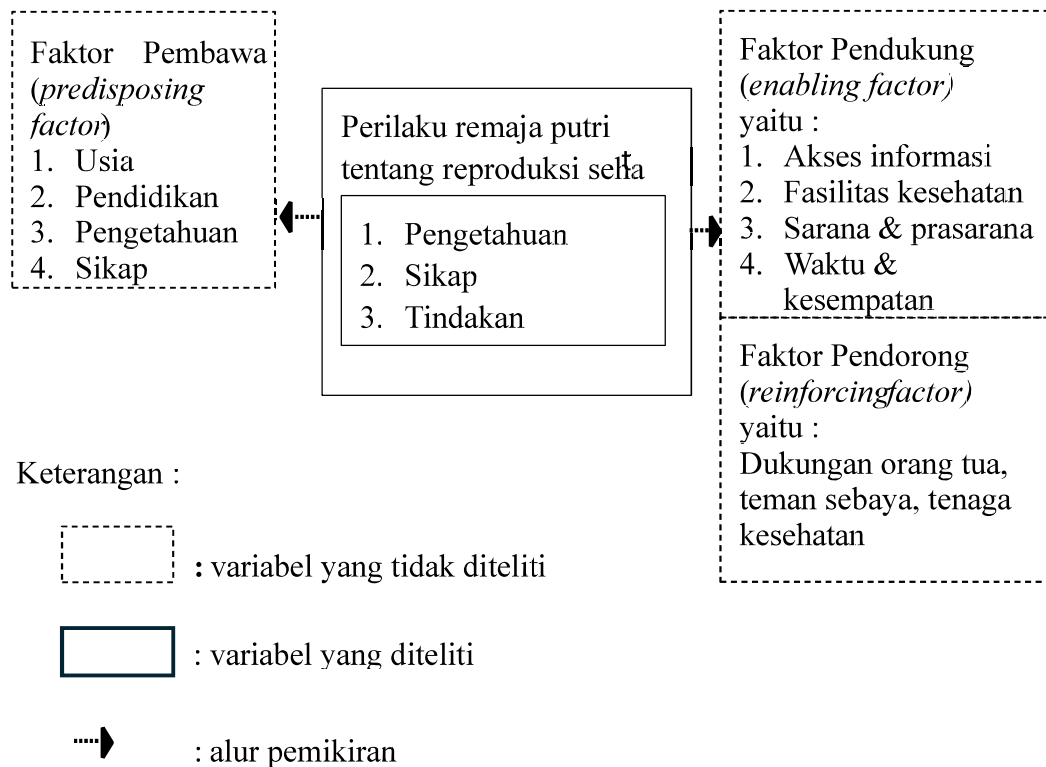


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka teori merupakan suatu sistem yang berisi konsep-konsep yang saling berhubungan dan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Kerangka teori ialah dasar yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Swarjana, 2019). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Operasional Variabel Variabel dan Definisi

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel dalam penelitian mencakup segala bentuk atribut, karakter, atau nilai yang ada pada individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti untuk dikaji guna mendapatkan informasi yang relevan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat satu jenis variabel yang digunakan, yaitu perilaku remaja putri mengenai reproduksi sehat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai variabel yang menjadi fokus penelitian, sehingga variabel tersebut dapat dioperasikan dan diukur dengan alat ukur yang dipakai dalam penelitian. Definisi ini harus mampu menjelaskan arti variabel serta metode pengukuran secara jelas, biasanya disajikan dalam format tabel atau matriks yang mencakup nama variabel, uraian variabel, alat yang digunakan untuk pengukuran, dan tipe skala pengukurannya. Penyusunan definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batasan variabel yang diteliti dan menyatukan cara pandang dalam memahami variabel tersebut, sehingga dapat membantu peneliti dalam menjaga konsistensi selama proses pengumpulan data, pengukuran, sampai analisis data agar lebih efisien dan efektif (Abdullah dkk., 2022).

Tabel 1 Definisi Oprasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Perilaku Reproduksi Sehat	Pengetahuan Reproduksi Sehat	Pemahaman remaja putri mengenai kesehatan reproduksi meliputi pemenuhan gizi remaja putri, pencegahan anemia, kebersihan organ reproduksi, perilaku saat menstruasi, pencegahan infeksi menular seksual yang diukur berdasarkan jumlah jawaban benar pada kuisioner pengetahuan. Dengan setiap jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Rentang skor 0-100. Pengetahuan responden memiliki nilai bobot 20%.	Kuisioner Pengetahuan	Ratio
	Sikap Reproduksi Sehat	Respon internal remaja putri terhadap kesehatan reproduksi sehat meliputi sikap pemenuhan gizi remaja putri, sikap pencegahan anemia, sikap kebersihan organ reproduksi, sikap perilaku saat menstruasi, sikap pencegahan infeksi menular seksual yang diukur berdasarkan skor pernyataan sikap positif dan negatif. Dengan skor jika sesuai 1, dan jika tidak sesuai : 0. Rentang skor 1-100. Dengan sikap memiliki nilai bobot 20%	Kuesioner Sikap	Ratio

1	2	3	4	5
	Tindakan Reproduksi Sehat	Perilaku nyata remaja putri dalam menjaga dan memelihara kesehatan reproduksi meliputi tindakan pemenuhan gizi remaja putri, tindakan pencegahan anemia, tindakan kebersihan organ reproduksi, tindakan perilaku saat menstruasi, tindakan pencegahan infeksi menular seksual yang diukur berdasarkan tindakan yang dilakukan sesuai kriteria kesehatan. Jika jawaban benar diberi skor 1, jika salah diberi skor 0. Rentang skor 1-100. Dengan tindakan memiliki nilai bobot 60%	Kuisisioner Tindakan	Ratio

Perilaku Kesehatan Reproduksi	Perilaku remaja putri merupakan keseluruhan aktivitas, kebiasaan, dan tindakan yang dilakukan dalam menjaga kesehatan organ reproduksi, baik secara preventif maupun promotif yang diukur melalui kuesioner. perilaku kesehatan reproduksi dihitung dengan cara menjumlahkan skor pengetahuan, sikap, dan tindakan yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing, yaitu pengetahuan 20%, sikap 20%, dan tindakan 60%. Dengan kategori baik : 76-100%, cukup baik 56-75%, dan kurang : $\leq 56\%$.	Kuisisioner	Ordinal
-------------------------------	---	-------------	---------

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan fokus utama yang ingin dijawab melalui proses penelitian. Adapun rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Remaja Putri tentang Reproduksi Sehat di Pos Pelayanan Terpadu Remaja wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Denpasar Barat II”.